

**ANALISIS
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)
TIPE TUNAGRAHITA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



oleh:

Aay Alpivani

NIM. 18106000007

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1450/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) TIPE TUNAGRAHITA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AAY ALPIYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18106000007
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd. I., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 62a9974e68cf



Penguji I

Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a98c22ca252



Penguji II

Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a99c95c6650



Yogyakarta, 03 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62aaa4d4e912a



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aay Alpiyani
NIM : 18106000007
Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) TIPE TUNAGRAHITA

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Pembimbing

Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd.I., M.Sc.

NIP. 19790711 200604 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aay Alpiyani
NIM : 18106000007
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tipe Tunagrahita” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Mei 2022

18 Mei 2022
AAY ALPIYANI
NIM. 18106000007

MOTTO

“Even if life give you thousand reasons to cry, you need to find at least one reason to smile”

“Things that we should let go off, we have to let them go and things that we should forget about, we have to learn to forget”

(Huang Renjun - 黄仁俊)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibu dan Bapak,

Lilis Suryani dan Kirsan (alm.)

Adik,

Agung Mulyana

Uni,

Uni Tiri

Terima kasih atas doa, motivasi, semangat, perjuangan, dan restu yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta

Almamaterku,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

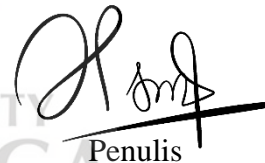
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin. S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan selama ini.
4. Bapak Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd.I., M.Sc., selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat membantu.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.
6. Bapak Raekha Azka, M.Pd., Bapak Sumbaji Putranto, M.Pd., dan Ibu Ulfa Maghfirotul H., S.Pd. yang telah menjadi validator instrumen penelitian.
7. Ibu Tri Purwati, S.Pd. selaku kepala Sekolah SLB Islam Qothrunnada yang telah mengizinkan melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Ulfah Maghfirotul H., S.Pd. selaku Wali Kelas Rombongan Belajar Yusuf SLB Islam Qothrunnada yang telah bersedia bekerjasama dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

9. Siswa Tunagrahita kelas VII dan VIII tahun ajaran 2021/2022 yang telah bersedia bekerja sama demi kelancaran proses pembelajaran selama penelitian.
10. Sahabat-sahabatku Uus, Tia, Roza, Reny, Ikhsan, dan Aghoz yang telah mendengarkan keluh kesah dan menemani dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Kakak tingkat yang senantiasa berkenan untuk berkonsultasi, Mbak Faiz, terima kasih atas semangat dan pengalaman yang dibagikan untuk suksesnya skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2018, terima kasih atas pengalaman selama ini.
13. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2022



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6

D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat.....	7
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pemecahan masalah.....	9
2. Siswa Tunagrahita.....	12
3. Bangun Datar Persegi Panjang.....	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Data Dan Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitan.....	27

F. Validasi Instrumen.....	28
G. Teknik Analisis Data	31
H. Pengecekan Keabsahan Data	33
I. Prosedur Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Paparan Data	37
B. Hasil Analisis Data	38
1. Analisis Data Tes Tertulis	38
2. Analisis Data Wawancara.....	49
3. Triangulasi.....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	21
Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	24
Tabel 3. 2 Daftar Validator	30
Tabel 3. 3 Perhitungan CVR Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	30
Tabel 3. 4 CVR Pedoman Wawancara.....	31
Tabel 3. 5 Pengklasifikasian Kemampuan Pemecahan Masalah	32
Tabel 4. 1 Pelaksanaan Pengumpulan Data	38
Tabel 4. 2 Data Siswa Tes Tertulis	39
Tabel 4. 3 Kategori Pemecahan Masalah Berdasarkan Indikator	48
Tabel 4. 4 Data Pengklasifikasian Siswa	60
Tabel 4. 5 Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Persegi Panjang	17
Gambar 4. 1 Jawaban Subjek A Pada Nomor 1 Indikator 2	40
Gambar 4. 2 Jawaban Subjek A Pada Nomor 1 Indikator 2	41
Gambar 4. 3 Jawaban Subjek B Pada Nomor 1 Indikator 2.....	42
Gambar 4. 4 Jawaban Subjek B Pada Nomor 1 Indikator 3.....	43
Gambar 4. 5 Jawaban Subjek A Pada Nomor 1 Indikator 2	45
Gambar 4. 6 Jawaban Subjek A Pada Nomor 2 Indikator 3	46
Gambar 4. 7 Jawaban Subjek B Pada Nomor 2 Indikator 2.....	47
Gambar 4. 8 Jawaban Subjek B Pada Nomor 2 Indikator 3.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1. 1 Kisi-kisi Soal Tes Tertulis	77
Lampiran 1. 2 Lembar Tes Tertulis.....	80
Lampiran 1. 3 Pedoman Penskoran.....	82
Lampiran 1. 4 Alternatif Penyelesaian.....	85
Lampiran 1. 5 Pedoman Wawancara Tes.....	87

LAMPIRAN 2 HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 2. 1 Lembar Validasi Tes Tertulis	90
Lampiran 2. 2 Lembar Perhitungan Uji Validitas Tes Tertulis.....	99
Lampiran 2. 3 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	100
Lampiran 2. 4 Lembar Perhitungan Uji Validitas Pedoman Wawancara	109

LAMPIRAN 3 DATA HASIL PENELITIAN

Lampiran 3. 1 Lembar Pengkategorian Kemampuan Pemecahan Masalah.....	111
Lampiran 3. 2 Dokumentasi Hasil Tes Tertulis	112
Lampiran 3. 3 Acuan Perhitungan Kedudukan Siswa Dalam Klasifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah	113
Lampiran 3. 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	115
Lampiran 3. 5 Data Transkrip Wawancara Tes Tertulis	128

LAMPIRAN 4 SURAT-SURAT PENELITIAN DAN *CURRICULUM VITAE*

Lampiran 4. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi/Tugas Akhir.....	134
Lampiran 4. 2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir	135
Lampiran 4. 3 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	136
Lampiran 4. 4 Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas	137
Lampiran 4. 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	138
Lampiran 4. 6 <i>Curriculum Vitae</i>	139

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah anak berkebutuhan khusus dengan tipe tunagrahita sedang. Penelitian ini dilakukan di SLB Islam Qothrunnada. Materi yang diteliti pada penelitian ini yaitu persegi panjang.

Jenis penelitian ini ialah dekriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SLB Islam Qothrunnada pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di kelas rombongan Yusuf. Subjek penelitian ini adalah siswa tunagrahita sedang yang berjumlah 2 orang. Instrumen pengumpulan data terdiri dari peneliti sebagai instrumen utama, tes tertulis, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil pada penelitian ini yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tunagrahita sedang di SLB Islam Qothrunnada adalah pada kategori tinggi. Pada tahapan pertama siswa dapat memahami masalah. Pada tahapan kedua siswa mampu menemukan rencana penyelesaian dengan benar. Pada tahapan ketiga siswa mampu menyebutkan langkah-langkah penyelesaian tetapi masih melakukan kesalahan pada proses kalkulasi. Siswa tunagrahita sedang belum mampu mencapai tahapan terakhir karena belum mampu membuat kesimpulan dan memeriksa kembali hasil akhir.

Kata kunci: kemampuan pemecahan masalah, siswa tunagrahita, persegi panjang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan penting pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Bunyi Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan pernyataan tersebut berarti pendidikan berperan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang ada pada diri peserta didik.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah hak setiap warga negara. Artinya setiap anak mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang sama tidak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Sama seperti pernyataan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 2 yang menyebutkan bahwa warga negara yang mengalami kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Salah satunya siswa tunagrahita yang sangat kurang dalam hal membaca, menulis, belajar, dan berhitung. Siswa tunagrahita membutuhkan pendampingan yang lebih dari siswa normal pada umumnya.

Anak tunagrahita adalah suatu kondisi anak yang memiliki tingkat kecerdasan jauh di bawah rata-rata yang ditandai dengan keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam komunikasi sosial (Indrawari, 2016:4). Akibatnya anak tunagrahita tidak dapat mengenyam pendidikan di sekolah biasa. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20 Tahun 2003 pasal 8 ayat (1) dan (2) menyatakan bahwa “(1) warga negara yang mengalami kelainan fisik dan/mental, berhak memperoleh pendidikan luar biasa. (2) warga negara yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luas biasa, berhak memperoleh perhatian khusus”. Sedangkan dalam pasal 32 (UUSPN No. 20 Tahun 2003 Bab IV) disebutkan bahwa pendidikan luar biasa atau pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi siswa yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran yang diakibatkan oleh kelainan fisik, emosional, mental, soisial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Salah satu lembaga formal yang melayani pendidikan bbagi anak-anak berkebutuhan khusus adalah SLB.

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Sekolah Luar Biasa menampung siswa dengan kelainan sama yang dialami siswa. Oleh karena itu, Sekolah Luar Biasa terbagi menjadi SLB-A untuk siswa tunanetra, SLB-B untuk tunarungu, SLB-C untuk tunagrahita, SLB-D untuk tunadaksa, SLB-E untuk tunalaras, dan SLB-F untuk siswa autis. SLB Islam Qothrunnada adalah salah satu sekolah yang menyediakan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Salah satu

pelayanan pendidikan yang diberikan yaitu untuk siswa tunagrahita sedang. Selain tunagrahita sedang SLB Islam Qothrunnada juga menyediakan pelayanan pendidikan bagi siswa tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunaganda, dan autis.

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa pada setiap jenjang pendidikan ialah matematika. Selain dipelajari di dalam kelas, matematika juga penting untuk dipelajari karena dekat dengan kegiatan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu dihadapkan dengan berbagai permasalahan dan dituntut untuk menyelesaikannya. Pemecahan masalah matematika merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran matematika yang penting, bahkan pemecahan masalah matematika merupakan jantungnya matematika. Pemecahan masalah juga merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi oleh siswa tunagrahita.

Pada proses menyelesaikan masalah kita tentunya harus memiliki kemampuan pemecahan masalah. Masalah-masalah dasar dalam matematika perlu diajarkan supaya siswa berlatih mengetahui dan memahami permasalahan yang ada terutama masalah kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah harus tetap dipelajari karena itu merupakan tujuan dari pembelajaran matematika. Tetapi, hal ini terbatas karena kemampuan intelektual yang dimiliki siswa tunagrahita lemah. Akibatnya banyak yang mengalami kesulitan memahami masalah dalam bentuk soal matematika. Salah satu tahapan pemecahan masalah yaitu tahapan pemecahan masalah Polya. Tahapan pemecahan masalah Polya terdiri dari empat tahap. Tahap pertama yaitu *understanding the problem, devising plan, carrying out the plan*, dan *looking back* (Polya, 17:6-25).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maria Sinta (2019) disebutkan bahwa siswa Tunagrahita ringan mampu memahami dan menyelesaikan masalah yang diberikan dengan baik meskipun ada sedikit kesulitan bagi pendamping. Namun, siswa Tunagrahita sedang belum mampu menyelesaikan masalah dikarenakan kemampuan memahami soal sangat lemah.

Materi segiempat merupakan salah satu materi yang banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Segiempat juga merupakan dasar untuk mempelajari bangun ruang seperti kubus, balok, dan lain-lain. Oleh karena itu, segiempat sangat penting bagi siswa untuk menguasai dan memahami konsep-konsep bangun datar segiempat supaya tidak mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan materi bangun datar dalam pelajaran matematika itu sendiri maupun dalam kehidupan sehari-hari. Materi segiempat merupakan salah satu materi yang banyak diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari (Sumiati & agustini, 2020). Materi segiempat juga merupakan dasar dalam mempelajari materi bangun ruang. Oleh karenanya penguasaan materi segiempat akan memberikan keuntungan bagi siswa. Pada kenyataan di lapangan, siswa mengalami kesulitan menyelesaikan masalah segiempat yang ditunjukkan oleh Sumiati dan Agustini dalam penelitiannya (Amaliah dkk, 2021). Salah bentuk segiempat ialah persegi panjang.

Persegi panjang merupakan salah satu dari bentuk segiempat. Persegi panjang merupakan bangun datar yang terdiri dari dua pasang sisi sama panjang dan sejajar. Kompetensi dasar yang harus dikuasai dalam materi persegi panjang yaitu

menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun persegi panjang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Veda Pitaloka Pasha dan Ramlah bahwa kemampuan pemecahan matematika pada materi luas dan keliling persegi panjang masih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Rika Kartika dkk yang menyebutkan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII pada materi persegi panjang masih rendah dengan ditunjukkannya hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika yang tidak maksimal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh M. Rofiqul Abror (2020) kemampuan konsep siswa tunagrahita pada materi segiempat pada kategori cukup. Sedangkan pemahaman konsep merupakan dasar dari kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran matematika. Jika pemahaman konsepnya saja cukup maka hal ini akan berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah siswa tersebut.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk menjadikannya sebuah penelitian yang bertujuan menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tunagrahita supaya memberikan informasi secara detil mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tunagrahita. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji “Analisis Pemecahan Masalah Matematika Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tipe Tunagrahita”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa tunagrahita mengalami kesulitan mempelajari matematika.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematika anak tunagrahita masih rendah.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi persegi panjang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup yang telah dipaparkan di atas, maka penulis perlu membatasi masalah supaya lebih fokus dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan acuan tahap pemecahan masalah menurut George Polya.
2. Siswa anak berkebutuhan khusus tipe Tunagrahita di Sekolah SLB Qothrunnada kelas VII (tujuh).
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah persegi panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah fokus penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa anak berkebutuhan khusus tipe tunagrahita di SLB Islam Qouthrunnada berdasarkan langkah-langkah Polya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu:

Untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berkebutuhan khusus tipe tunagrahita di SLB Islam Qouthrunnada berdasarkan langkah-langkah Polya.

F. Manfaat

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum. Khususnya bagi para guru matematika yang mengajar di sekolah luar biasa (SLB).
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan teori mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa anak berkebutuhan khusus tipe tunagrahita. Sehingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama dibidang pembelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan pemecahan matematika siswa anak berkebutuhan khusus tipe tunagrahita.

G. Definisi Operasional

Beberapa istilah penting dalam judul ini perlu diberi penjelasan agar tidak terjadi perbedaan tafsir dan untuk memberikan kepastian kepada pembaca tentang arah dan tujuan yang akan dicapai. Beberapa istilah tersebut adalah:

1. Pemecahan masalah atau problem solving merupakan proses atau cara mencari solusi untuk menyelesaikan masalah menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki.
2. Tunagrahita sedang ialah anak yang memiliki kecerdasan di bawah anak normal yang disebabkan oleh hambatan intelegensi, mental, emosi, sosial, dan fisik.
3. Persegi panjang adalah bangun datar yang terdiri dari dua pasang sisi sama panjang dan sejajar. Siswa diminta untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada BAB IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategori kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tunagrahita sedang di SLB Islam Qothrunnada pada materi persegi panjang adalah sedang.
2. Siswa tunagrahita sedang dapat memahami, merencanakan, dan menyelesaikan masalah masalah berdasarkan tahap pemecahan masalah Polya namun belum dapat memberikan kesimpulan dan memeriksa kembali hasil akhir.

B. Saran

1. Bagi guru, dalam proses pembelajaran sebaiknya melakukan pengulangan materi yang telah diajarkan, membiasakan siswa tunagrahita sedang untuk lebih sering menulis catatan materi, membiasakan siswa tunagrahita sedang untuk menyimpulkan dan memeriksakan kembali hasil, dan melakukan pengecekan kembali terhadap hasil akhir.
2. Guru sebaiknya melakukan pengecekan kembali terhadap hasil akhir siswa tunagrahita sedang.
3. Guru sebaiknya membiasakan siswa tunagrahita sedang untuk menyimpulkan dan memeriksakan kembali hasil akhir.

4. Bagi peneliti lain, harus lebih teliti dan sabar dalam menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa tunagrahita. Karena siswa tunagrahita merupakan siswa yang memiliki kebutuhan khusus dimana tingkat kecerdasannya di bawah rata-rata.
5. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan terkait kemampuan pemecahan masalah siswa tunagrahita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. R. (2020). *Analisis Pemahaman Konsep Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Yogyakarta Pada Materi Bangun Datar Segiempat*. Sleman: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Agustina, T. (2018). Analisis Kesalahan Dalam Mengerjakan Soal Cerita Tentang Keliling dan Luas Bangun Datar. *Ibtida'i*, 115-132.
- Amaliah, F., Sutirna, & Zulkarnaen, R. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Segiempat dan Segitiga. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12.
- Asinar, S. (2017). *Mengenal Geometri Bidang Datar*. Jakarta: PT Media Semesta.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2020). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chairani, Z. (2016). *Metakognisi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fathiyah. (2018). *Analisis Kemampuan Pemecahan Siswa Kelas X Pada Pokok Bahasan Bilangan Berpangkat (Eksponen) Ditinjau Dari Perbedaan Gender di SMA N 1 Banguntapan Bantul*. Sleman: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fitria, N. F., Hidayani, N., Hhendriana, H., & Amelia, R. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP dengan Materi Segitiga dan Segiempat. *Edumatica*, 49-57.
- Hidayati, W., & Sariningsih, R. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Adversity Quotient Siswa SMP Melalui Pembelajaran Open Ended. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 109-118.
- Irdamurni. (2019). *Pendidikan Inklusif: Solusi Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Kencana.

- Kartika, R., Rohaeti, E. E., & Afrilianto, M. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Persegi Panjang. *JPMI*, 773-778.
- Kholisoh, S. (2020). *Analisis Kesalahan Siswa Tuli Kelas XI Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Vektor Dimensi Tiga Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Sleman: UIN Sunan Kalijaga.
- Lisinus, R., & Sembiring, P. (2020). *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus (Sebuah Perspektif Bimbingan dan Konseling)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, A. D. (2018). Implementasi Kurikulum PAI 2013 Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB Bhakti Kencana Yogyakarta. *Edumaspul*, 70-78.
- Paramita, I. n. (2015). Sejarah dan Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar Bali. *Historia*, 68.
- Pasha, V. P., & Ramlah. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Menghitung Keliling dan Luas Bangun Persegi Panjang dan Trapesium Berdasarkan Kemampuan Awal Siswa. *MAJU*, 175-184.
- Pratama, K. A. (2020). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Ditinjau Dari Habits of Mind Siswa Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar*. Sleman: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Purba, H. M. (2014). *Analisis Proses Pembelajaran Matematika, Aktivitas Belajar dan Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Anak Tunagrahita Mampu Didik Kelas VI SD di SDLB Vapenas Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/1025*. Universitas Sanata Dharma.
- Ruhyana. (2016). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Computech & Bisnis*, 106-118.
- Sandie, Usodo, B., & Riyadi. (2013). Proses Berpikir Siswa Tunagrahita Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 158.
- Sandie, Usodo, B., & Riyadi. (2013). Proses Berpikir Siswa Tunagrahita Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 158.

- Sari, K. D. (2018). *Analisis KREATIFITAS Siswa Kelas X SMA N 5 Yogyakarta Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Subbab Perbandingan Trigonometri Sudut-Sudut Berelasi*. Sleman: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sinta, M. (2019). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Tunagrahita Pada Materu Operasi Bilangan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Suderajat, H. (2005). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS): Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthon. (2020). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Suprotu n, S., & Andriyani. (2019). Analisis Masalah Efektif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Operasi Hitung Aljabar Siswa Tunagrahita. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Susanto, H. A. (2015). *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ulfa Arifani, T. B. (2019). Proses Berpikir Kreatif Siswa Tunanetra Dalam Mengkonstruksi Bangun Datar Berbantuan Alat Peraga Tangram Menurut Tahapan Wallas. *Kadimka*, 9.
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Self-Efficacy Siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 166-175.
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Self-Efficacy Siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 166.
- Widyastuti, R. (2015). Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber. *Al-jabar*, 184.
- Yarmayani, A. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Imiah Dikdaya*, 13.

Yulianto, T. (2009). *Segi Empat Dan Sifat-sifatnya*. Semarang: ALPRIN.

Yuwono, T., Supanggih, M., & Ferdiani, R. D. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya. *Jurnal Tadris Matematika*, 137-144.

